

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai work engagement pada guru SD Inklusi “X” di Cimahi. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka rancangan yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan target populasi yaitu populasi yang berjumlah 55 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang diadaptasi dari UWES (Utrecht Work Engagement Scale) yang dikembangkan oleh Schaufeli dan terdiri dari 17 item. Alat ukur tersebut diadaptasi oleh Arintika Zebia (2015) yang menggunakan penerjemah bersertifikasi dan di modifikasi untuk diterapkan pada sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan uji validitas menggunakan rumus Rank Spearman diperoleh item valid dengan validitas sebesar 0,502 sampai dengan 0,820. Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh reliabilitas sebesar 0,929. Data diolah secara statistik melalui distribusi frekuensi dan tabulasi silang faktor-faktor yang mempengaruhi dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 20.

Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa 98,2% guru memiliki derajat work engagement yang tergolong tinggi dan 1,8% guru memiliki derajat work engagement rendah. Guru-guru dengan derajat work engagement yang tergolong tinggi memiliki derajat yang tinggi pada ketiga aspek vigor, dedication, dan absorption, sedangkan guru dengan derajat work engagement yang tergolong rendah memiliki derajat yang bervariasi pada setiap aspek work engagement.

Saran yang diajukan oleh peneliti kepada SD Inklusi “X” di Cimahi yaitu memberikan pelatihan mengenai pengajaran terhadap siswa/i ABK maupun reguler, memberikan kebebasan (autonomy), memberikan dukungan (social support), dan memberikan feedback. Saran lainnya adalah para guru diharapkan saling membagikan pengalamannya tentang mengajar, menjaga kesehatan, memandang bahwa tuntutan pekerjaan atau hambatan merupakan suatu tantangan, dan menikmati proses belajar-mengajar dan keunikan siswa/i.

Abstract

This research was done to represent work engagement of teachers in a “X” inclusive elementary school at Cimahi. Based on the research purpose, therefore the method used in this research was descriptive method using survey technique. The sample election in this research using population consisted of 55 teachers as the target.

The measurement which was used in this research was questionnaire that was adapted from UWES (Utrecht Work Engagement Scale) developed by Schaufeli consisted of 17 items. The measuring tool was adapted by Arintika Zebia (2015) which uses a certified translator and on the modifications to be applied to the sample in this study. Based on the validity test using Rank Spearman, acquired valid item with the amount of 0,502 – 0,820. According to reliability using Alpha Cronbach, acquired reliability with the amount of 0,929. The data was tabulated statistically through frequency of distribution and the factors of intersecting tabulation which influenced using the assistance of IBM SPSS 20 program.

The result of data tabulation showed that 98,2% of teachers with high degree of work engagement and 1,8% of teachers with low degree of work engagement. The teachers with high degree of work engagement had high degree on three aspects, which were vigor, dedication, and absorption, whereas, the teachers with low degree of work engagement had various degree on each aspect of work engagement.

The suggestion proposed by the researcher to the “X” inclusive elementary school at Cimahi is give training according to teaching students, give the teachers freedom (autonomy), support, and feedback. Another suggestion is teachers have to share their experiences when teaching students, keep healthy, appreciate work demand or obstacle as a challenge, enjoy the teaching-learning process and the uniqueness of each student.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi Penelitian	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

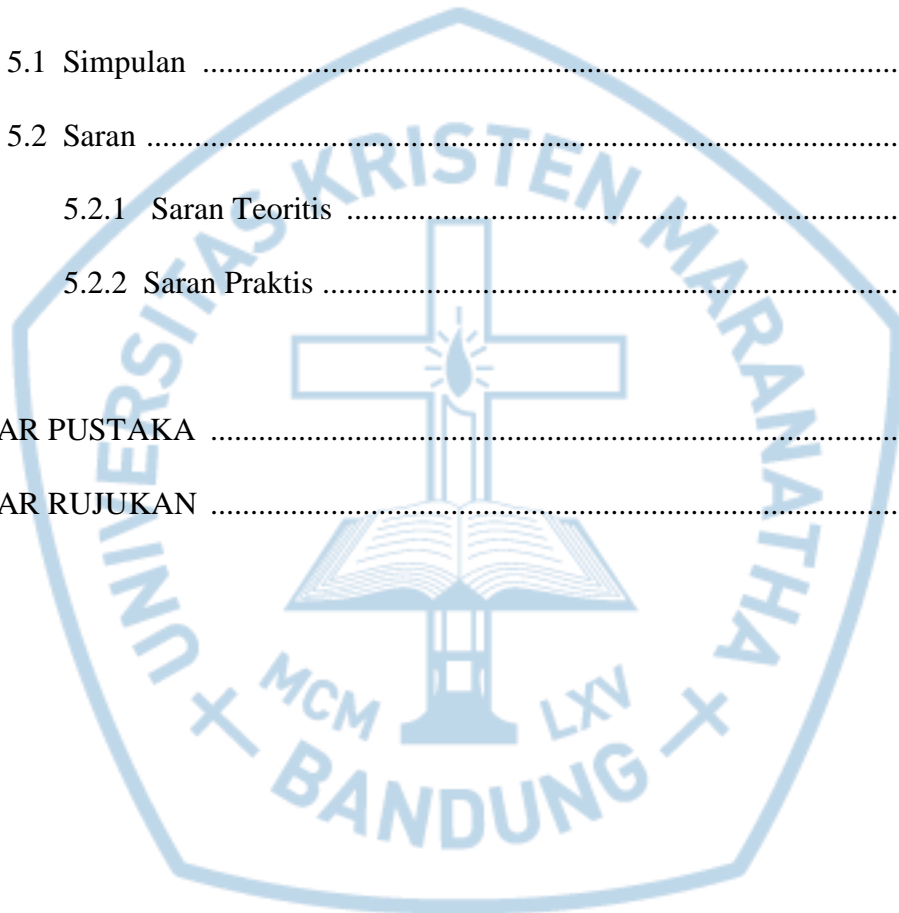
2.1 <i>Work Engagement</i>	23
2.1.1 Pengertian <i>Work Engagement</i>	23
2.1.2 Aspek-aspek <i>Work Engagement</i>	24
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Work Engagement</i>	24
2.1.4 Ciri-ciri dari <i>Work Engagement</i>	27
2.1.5 Konsekuensi dari <i>Work Engagement</i>	28
2.1.6 <i>Work Engagement dan Performance</i>	29
2.2 Guru	32
2.2.1 Definisi Guru	32
2.2.2 Kewajiban Guru	33
2.2.3 Kompetensi Guru	33
2.2.4 Peran Guru	34
2.3 Sekolah Inklusi.....	35
2.3.1 Definisi Sekolah Inklusi	35
2.3.2 Implementasi Pembelajaran dalam Sekolah Inklusi	37
2.3.3. Pengembangan Kurikulum dalam Perspektif Sekolah Inklusi	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	40
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	40
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.3.1 Variabel Penelitian	41
3.3.2 Definisi Konseptual	41
3.3.3 Definisi Operasional	41

3.4	Alat Ukur	42
3.4.1	Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	42
3.4.1.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	42
3.4.1.2	Prosedur Pengisian Item	44
3.4.1.3	Sistem Penilaian Alat Ukur	44
3.4.2	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	45
3.4.2.1	Data Pribadi	45
3.4.2.2	Data Penunjang	46
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	46
3.5.1	Validitas Alat Ukur	46
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	47
3.6	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	48
3.6.1	Populasi Sasaran	48
3.6.2	Karakteristik Populasi	49
3.7	Teknis Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Responden	50
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	51
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja	52
4.2	Gambaran Hasil Penelitian.....	52
4.2.1	Gambaran Derajat <i>Work Engagement</i>	53
4.2.2	Gambaran Derajat Aspek-Aspek <i>Work Engagement</i>	53
4.2.2.1	Gambaran Derajat Aspek <i>Vigor</i>	53

	x
4.2.2.2 Gambaran Derajat Aspek <i>Dedication</i>	54
4.2.2.3 Gambaran Derajat Aspek <i>Absorption</i>	54
4.2.3 Tabulasi Silang Derajat <i>Work Engagement</i> Dengan Aspek- Aspek <i>Work Engagement</i>	54
4.3 Pembahasan	56
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	66
5.2.1 Saran Teoritis	66
5.2.2 Saran Praktis	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RUJUKAN	69



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work Engagement</i> 43
Tabel 3.2	Tabel Pengisian Item 44
Tabel 3.3	Penilaian Alat Ukur <i>Work Engagement</i> 44
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 50
Table 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia 51
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja..... 52
Tabel 4.4	Gambaran Derajat <i>Work Engagement</i> 53
Tabel 4.5	Gambaran Derajat Aspek <i>Vigor</i> 53
Tabel 4.6	Tabulasi Silang Derajat <i>Work Engagement</i> dengan Aspek <i>Vigor</i> 54
Tabel 4.7	Tabulasi Silang Derajat <i>Work Engagement</i> dengan Aspek <i>Dedication</i> 55
Tabel 4.8	Tabulasi Silang Derajat <i>Work Engagement</i> dengan Aspek <i>Absorption</i> 55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir	21
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian <i>Work Engagement</i>	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	<i>Letter of Consent</i> , dan Alat Ukur (Kisi-kisi alat ukur, Identitas, Data Utama dan Data Penunjang)..... L-1
Lampiran B	Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur..... L-17
Lampiran C	Hasol Penelitian L-20
Lampiran D	Frekuensi, Tabulasi Silang Data Utama, dan Data Penunjang . L-31
Lampiran E	Profil Sekolah L-46
Lampiran F	Biodata Peneliti L-50

